

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dalam dunia bisnis telah masuk dalam tahap dimana setiap bisnis bersaing dalam mencapai keunggulan kompetitif. Sistem informasi adalah sebuah pilihan efektif dalam menunjang aktivitas perusahaan, seperti kegiatan dalam perusahaan berlangsung lebih cepat dan pengolahan data lebih akurat. Sistem informasi juga dirancang berdasarkan rencana setrategi dengan tujuan agar sistem informasi senantiasa dapat mendukung bisnis perusahaan.

Dalam menghadapi situasi bisnis ini, perusahaan juga harus menyadari konsekuensi dari penggunaan sistem informasi, salah satunya dengan melihat potensi risiko yang ada pada perusahaan. Hal tersebut menjadi sangat penting karena risiko dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian target-target perusahaan, seperti kehilangan data, kerugian keuangan, menurunnya reputasi perusahaan dan kesalahan pengambilan keputusan yang tidak tepat karena penerimaan informasi yang salah.

Untuk meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi, dapat dihindarkan dengan pengendalian yang baik. Perusahaan dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan.

Risiko itu sendiri adalah potensi terjadinya suatu peristiwa baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang dapat menimbulkan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi. Kerugian yang ditimbulkan akibat bencana alam maupun bencana akibat hasil tangan manusia pada data-data perusahaan yang tidak dapat diselamatkan sangatlah besar. Potensi-potensi risiko tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, secara sengaja maupun tidak sengaja. Sehingga perusahaan diharapkan dapat

mengelola berbagai kemungkinan resiko yang mungkin tidak teridentifikasi sebelumnya.

PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau biasa disebut JNE membutuhkan pengelolaan terhadap risiko-risiko dalam penggunaan sistem informasi. Dengan adanya pengelolaan terhadap risiko tersebut, diharapkan dapat mencegah kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa yang merugikan.

Saat ini hampir semua transaksi perusahaan sudah dihimpun dalam sebuah sistem informasi yang berperan menggerakkan perusahaan. Sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan semua proses transaksi secara *on-line* dari seluaruh kantor cabang atau agen yang tersebar diseluruh Indonesia. Apabila server tersebut mengalami kerusakan, maka akan mengakibatkan kerugian, karena proses bisnis dapat terhambat, dan pembuangan waktu akibat pengulangan pekerjaan (*rework*) meningkat, sehingga perusahaan tersebut tidak hanya mengalami kerugian dari segi kerusakan materi yang besar, tetapi juga dari segi bisnis akan berkurang keuntungannya. Perusahaan tidak dapat melanjutkan bisnisnya dan kehilangan *image/reputasi* karena tidak mampu menangani secara profesional data dan informasi yang dimilikinya.

PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir membutuhkan *disaster recovery plan* untuk menjaga kelaangsungan bisnisnya dalam menyimpan, *me-menage* dan *me-maintain physical data*. *DRP(disaster recovery plan)* yang baik adalah yang memperhitungkan *business continuity plan*, sebagai contoh jika server berjalan baik atas hasil *disaster recovery*, namun perusahaan tidak memungkinkan menjalankan bisnis, maka proses *recovery* dapat dianggap belum sukses secara sempurna.

Adanya pemahaman *disaster recovery plan* dalam manajemen risiko yang baik dapat menumbuhkan sifat yang dinamis dan progresif bagi perusahaan, dapat membuat perusahaan lebih stabil dalam menghadapi segala resiko yang ada, serta biaya yang dikeluarkan untuk menghadapi resiko-resiko tersebut dapat dikendalikan dengan baik.

Dengan melihat pentingnya adanya suatu manajemen resiko di dalam perusahaan, pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini mengambil judul : “MANAJEMEN RISIKO MENGGUNAKAN METODE KUANTITATIF (Studi Kasus Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, untuk menganalisis kebutuhan resiko pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi atau mengetahui seberapa besar resiko-resiko yang mungkin terjadi pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir?
2. Bagaimana menganalisis resiko-resiko dalam penerapan manajemen resiko dengan pendekatan manajemen resiko kuantitatif?

## 1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan diterapkannya manajemen resiko pada tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk :

1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.
2. Menganalisis dan merespon risiko-risiko yang mempengaruhi dalam penerapan manajemen resiko.

## 1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian manajemen risiko yang akan dirancang pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan hanya pada kantor PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir pusat Bandung yang beralamat di Jl. Raya Permata Kawalayaan Komp. Permata Kawalayaan Ruko No. 1-4 Soekarno-Hatta dan dikhususkan pada divisi teknologi informasi yang berkaitan dengan *software*, *hardware* dan jaringan.
2. Solusi yang diberikan tidak memperhatikan biaya dan waktu pasca implementasi dan *maintenance*.
3. Proses manajemen risiko tidak akan melakukan pengujian secara *real*.
4. Observasi tidak mengkaji informasi yang bersifat rahasia.

## 1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah. Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain :

- a) Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- b) Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa

yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.

- c) Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

## 2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir pusat Bandung di Jl. Raya Permata Kawaluyaan Komp. Permata Kawaluyaan Ruko No. 1-4 Soekarno-Hatta, terhadap objek yang dituju mengenai proses bisnis yang terjadi pada perusahaan.

## 3. Wawancara

Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan di perusahaan tersebut ataupun para pekerja tentang data dan informasi yang dibutuhkan.

## 4. Studi literatur/kepuustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *e-book*, artikel, maupun internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai " Manajemen Risiko pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir ", maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika kerja, dan sistematika penyajian.

**BAB II Kajian Teori**, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang digunakan untuk membahas tugas akhir ini,

seperti konsep dasar manajemen risiko, *disaster recovery plan* dan teori terkait.

**BAB III Analisis dan Rancangan Sistem**, pada bagian ini penulis membahas bagaimana menganalisa dan merancang manajemen risiko.

**BAB IV Simpulan dan Saran**, merupakan bagian penutup pada laporan tugas akhir. Pada bab ini dibahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

